

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan adalah satu-satunya isu serius yang diangkat oleh negara berkembang. Kepadatan penduduk suatu negara meningkat seiring dengan tingkat kesejahteraannya, yang dapat meningkatkan rasa aman nasional di negara tersebut.² Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), Burundi menyediakan PDB untuk negara-negara termiskin dunia pada tahun 2021, yaitu sekitar \$856 USD per kapita. Sebaliknya, dikatakan bahwa pada tahun 2022, negara termiskin Amerika Serikat memiliki PDB sekitar 270 dolar AS per kapita yang diproduksi oleh negara terkait.³

Indonesia diperkirakan memiliki tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 9,7 persen pada tahun 2021 dan sedikit meningkat menjadi sekitar 5,1 persen pada tahun 2022. Sebagai satu-satunya negara yang menunjukkan kemampuan menjaga stabilitas ekonomi, menghasilkan pengetahuan dan sikap terhadap Perilaku Keuangan dengan baik.⁴ Seseorang yang dapat mengelola uangnya dengan baik dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan kelompok secara

² Lantip Susilowati, *Tanggung Jawab, Keadilan Dan Kebenaran Akuntansi Syariah*. (State Islamic Institute of Tulungagung, 2017).

³ Latif Syaipudin, "Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 12.1 (2023), hal. 80-98.

⁴ Yobel Rayfinando Tua Hutagaol, Ronaldo Putra Pratama Sinurat dan Sulthan Muhammad Shalahuddin. "Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy." *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)* 4.1S (2022), hal. 378-385.

keseluruhan dengan terlibat dalam aktivitas seperti perjudian, investasi, menerima sumbangan dalam bentuk barang, dan melakukan transaksi keuangan.⁵

Fenomena tersebut di atas berfungsi sebagai bukti bahwa beberapa faktor yang berkontribusi pada kemampuan seseorang untuk berhasil mengfilter keuangan. Menanamkan kebiasaan keuangan yang positif akan memungkinkan orang mencapai tujuan mereka dalam masalah keuangan, baik sekarang maupun di masa depan. Salah satunya dapat berkaitan dengan Perilaku Keuangan dengan penggunaan uang yang dimiliki seseorang sesuai dengan tujuan hidupnya (penentuan, perolehan, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan).⁶

Perilaku Keuangan yang tidak berkelanjutan seringkali disebabkan oleh ketidakmampuan atau kurangnya kemauan untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik sepanjang rentang usia, mulai dari masa produktif hingga masa pensiun. Selain itu, memiliki disiplin finansial, membuat rencana keuangan yang realistis, dan berkomitmen untuk mengikuti rencana tersebut dapat membantu mencapai kestabilan keuangan jangka panjang. Kurangnya disiplin dalam mengikuti anggaran, menabung secara teratur, dan menghindari utang yang tidak perlu dapat mengakibatkan masalah keuangan dalam jangka panjang.⁷

Peluang bagi masyarakat di era digital kita untuk mengakses uangnya dengan mudah dan terlibat dalam aktivitas konsumtif yang terus berkembang

⁵ Lantip Susilowati. "Model strategi tumbuh dan bertahan pada pengelolaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di Kabupaten Tulungagung dan Ponorogo." *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 5.2 (2018), hal. 163-187.

⁶ Latif Syaipudin dan Idah Nurfajriya Awwalin. "Strategi Pengembangan Produksi Home Industry Batu Ziolit Untuk Meningkatkan Omzet Penjualan Di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung." *ECONIS: Journal Of Economics and Business* 1.1 (2023), hal. 35-46.

⁷ Nurul Safura Azizah, "Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada financial behavior pada generasi milenial." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.2 (2020), hal. 92-101.

tanpa henti, yang mengakibatkan tidak selarasnya antara pendapatan dan pengeluaran. Apabila hal tersebut sering dilakukan, hasil penukaran mata uang tidak akan menguntungkan. Penting untuk dicatat bahwa mengungkapkan niat keuangan, apakah itu bahagia atau tidak bahagia, dapat memengaruhi hasil yang akan dicapai.⁸

Sikap Keuangan menjadi salah satu atribut terpenting dari Perilaku Keuangan. Sikap Keuangan sering dikenal sebagai pola pikir keuangan. Sikap Keuangan biasanya dianggap sebagai sikap individu terhadap sumber daya keuangan yang tersedia. Uang menjadi kebutuhan dimana seseorang membelanjakan, dan menghasilkan uang, sikap keuangan seseorang akan bergantung pada sikap tersebut.⁹

Perencanaan keuangan yang baik mempertimbangkan usia pengelola dan harus berurutan dari masa produktif hingga pensiun. Ini penting karena kebutuhan keuangan seseorang akan berubah seiring bertambahnya usia. Penting untuk diingat bahwa Pengetahuan Keuangan adalah kunci dalam setiap tahap ini. Pengetahuan tentang konsep keuangan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari sangat penting. Jadi pengetahuan tentang tata kelola keuangan atau Pengetahuan Keuangan memiliki dampak positif yang signifikan pada kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan mencapai tujuan keuangan mereka. Menginvestasikan

⁸ Ulfy Safryani, Alfida Aziz dan Nunuk Triwahyuningtyas. "Analisis literasi keuangan, financial behavior, dan pendapatan terhadap keputusan investasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8.3 (2020), hal. 319-332.

⁹ I. Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Herawati. "Pengaruh literasi keuangan dan financial behavior terhadap keputusan investasi mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10.2 (2020), hal. 126-135.

waktu dan upaya dalam memperoleh Pengetahuan Keuangan adalah investasi yang bijak untuk masa depan keuangan yang lebih stabil.¹⁰

Pengetahuan Keuangan yang sudah dimiliki akan menjadikan seseorang mampu mengatur pengeluaran dari pendapatan atau penghasilan yang dimilikinya. Penghasilan pribadi yang dikenal Pendapatan Pribadi memiliki pengaruh yang besar dalam mempengaruhi Perilaku Keuangan. Pendapatan menjadi tolak ukur pengeluar keuangan individu, jika suatu kemampuan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan sehari-hari baik maka akan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan akan dapat di capai.¹¹

Penelitian ini melakukan penelitian pada CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri. Karyawan yang memiliki penghasilan atau Pendapatan Pribadi tanpa sikap dan Pengetahuan Keuangan yang tepat akan sulit untuk mencapai keamanan keuangan. Perencanaan keuangan tidak hanya mengatur investasi uang dan menambah kekayaan saja tetapi juga harus memiliki perencanaan kesejahteraan untuk hari tua merupakan hal penting. Tingkat tanggung jawab yang dimiliki oleh karyawan pada CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri dalam hal pengelolaan keuangan merupakan Perilaku Keuangan. Tanggung jawab keuangan berkaitan dengan proses pengelolaan keuangan dan aset lainnya di mana proses tersebut dilakukan dengan cara yang produktif.

¹⁰ Lia Putri Utami, dan Netti Natarida Marpaung. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk)." *Parameter* 7.1 (2022), hal. 98-108.

¹¹ Murnia Hartini dan Nia Murnia. "Financial knowledge, Gaya Hidup Dan Pendapatan Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pada Karyawan Ritel Modern Di Kabupaten Sumbawa." *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 5.2 (2021), hal. 219-229.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hindun, Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan, pendidikan pengangguran, dan kemiskinan mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia.¹² Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliani, bahwa ada pengaruh langsung Pengetahuan Keuangan terhadap literasi keuangan.¹³ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri, dimana hasil variabel Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan.¹⁴

Maka judul dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Pribadi, dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan pada Karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pendapatan pribadi, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri?

¹² Ady Soejoto Hindun dan Hariyati Hariyati. "Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 8.3 (2019), hal. 250-265.

¹³ Luk Luk Fuadah Yuliani dan Taufik Taufik. "The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial *Behavior* in Society of Palembang City South Sumatera." *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen* 9.3 (2019), hal. 293-234.

¹⁴ Mery Henisa Putri dan Ary Satria Pamungkas. "Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial self efficacy terhadap financial *behavior*." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 1.4 (2019), hal. 926-935.

2. Apakah ada pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri?
4. Apakah ada pengaruh pendapatan pribadi terhadap perilaku keuangan pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri?
5. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Pribadi, dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri.
2. Untuk menguji pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri.
3. Untuk menguji pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri.
4. Untuk menguji pengaruh Pendapatan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri.
5. Untuk menguji pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri.

D. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah digunakan untuk dapat mengetahui apa saja yang harus dibahas dan apa saja yang perlu diselesaikan sehingga menjadi suatu karya atau wawasan baru. Melalui identifikasi masalah, dapat mempermudah peneliti dalam menentukan apa saja yang harus diprioritaskan. Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Pribadi, dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat mengembangkan wawasan, kemampuan, dan pengetahuan yang telah didapatkan selama dibangku kuliah

b. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menambah kepustakaan dan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan referensi dalam

penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

d. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah mengetahui hasil dari penelitian tersebut sehingga dapat membuat kebijakan tentang pengelolaan keuangan dengan baik

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup atau batasan penelitian memiliki fungsi untuk memberi arahan agar dapat mengumpulkan data seperlunya serta dapat memfokuskan penelusuran kepustakaan yang lebih terinci dan terfokus pada persoalan yang akan diteliti.¹⁵

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan CV Mahesa Interior yang terletak di Banyakan Kediri. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang memuat seputar pertanyaan tentang Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Pribadi, dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan.

2. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan variabel bebas (*independent variabel*) yaitu Sikap Keuangan (X1) Pengetahuan Keuangan (X2) Pendapatan Pribadi (X3) dan Tingkat

¹⁵ Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*, (Malang: UB Press, 2020), hal. 28.

Pendidikan (X4) serta variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu Perilaku Keuangan (Y).

G. Penegasan istilah

Penegasan istilah berfungsi untuk memberi pengertian apabila kurang jelasnya makna pada istilah tersebut. Istilah-istilah yang harus ditegaskan adalah yang berkaitan dengan pokok-pokok yang terkandung dalam laporan penelitian.¹⁶ Penegasan istilah dibagi menjadi 2 yaitu penegasan konseptual dan penegasan operasional sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Sikap Keuangan (Sikap Keuangan)

Sikap Keuangan atau Sikap Keuangan adalah kesiapan seseorang untuk bertindak atau merespons terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keuangan mereka. Sikap Keuangan dapat bersifat positif atau negatif, dan sikap ini dapat memengaruhi bagaimana seseorang mengelola, mengambil keputusan, dan berinteraksi dengan aspek keuangan dalam hidup. Penting untuk diingat bahwa Sikap Keuangan yang baik dapat membantu seseorang mencapai stabilitas keuangan dan mencapai tujuan finansial mereka dengan lebih baik. Jika seseorang memiliki Sikap Keuangan negatif, mereka dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkannya melalui pendidikan keuangan, konseling, dan

¹⁶ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sleman, Deepublish Publisher, 2020), hal. 100.

komitmen untuk perubahan positif dalam Perilaku Keuangan.

b. Pengetahuan Keuangan (Pengetahuan Keuangan)

Pengetahuan Keuangan yang baik adalah kunci untuk membuat keputusan keuangan yang efektif dan bijak. Pengetahuan Keuangan mencakup pemahaman tentang bagaimana pasar keuangan beroperasi, konsep investasi, manajemen risiko, perencanaan keuangan, dan berbagai aspek lain dari keuangan pribadi. Dengan Pengetahuan Keuangan yang baik, individu memiliki dasar yang lebih kuat untuk mengambil tindakan yang efektif terkait dengan penggunaan dan pengelolaan uang mereka. Selain itu, Pengetahuan Keuangan yang terus diperbarui dapat membantu mereka tetap relevan dan adaptif dalam menghadapi perubahan ekonomi dan keuangan yang terus berlangsung.

c. Pendapatan Pribadi (Pendapatan Pribadi)

Pendapatan Pribadi adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh individu dalam masyarakat dari berbagai sumber pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa harus memberikan suatu kegiatan atau pekerjaan lainnya. Ini adalah jumlah pendapatan yang diterima individu sebelum dipotong pajak atau deduksi lainnya. Pendapatan Pribadi mencakup berbagai jenis pendapatan, seperti gaji dan upah, dividen, bunga, keuntungan modal, sewa, tunjangan, dan pendapatan dari berbagai sumber lainnya.¹⁷

¹⁷ Sri Kasnelly, Yudhi Yanuar Fiqri dan Azizah Rahmawati, *Ilmu Ekonomi*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), hal. 79.

d. Tingkat Pendidikan (Tingkat Pendidikan)

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas diri pada seseorang. Tingkat Pendidikan mengacu pada Tingkat Pendidikan formal yang dicapai oleh seseorang dalam sistem pendidikan. Tingkat Pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang terstruktur dan terorganisir yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, pemahaman konseptual, dan teori kepada individu dengan tujuan umum seperti pengembangan pribadi, pemahaman dunia, atau persiapan untuk karir tertentu. Tingkat Pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang, karena dapat memengaruhi peluang karir, pendapatan, dan pengembangan pribadi. Tingkat Pendidikan juga sering digunakan sebagai indikator dalam analisis demografis, ekonomi, dan sosial untuk memahami populasi suatu negara atau wilayah. Tingkat Pendidikan yang tinggi sering dikaitkan dengan lebih banyak peluang dan akses ke pekerjaan yang lebih baik serta kontribusi yang lebih besar pada perkembangan sosial dan ekonomi.¹⁸

e. Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan mengacu pada perilaku individu atau kelompok yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan mereka. Ini mencakup keputusan dan tindakan terkait uang, seperti pengelolaan anggaran, investasi, pengelolaan utang, dan pengambilan keputusan keuangan lainnya. Perilaku Keuangan mencerminkan bagaimana individu atau

¹⁸ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal. 34.

kelompok mengelola aset dan sumber daya keuangan. Finance behavior juga merupakan bidang studi yang melibatkan interaksi berbagai disiplin ilmu, seperti ekonomi, psikologi, ilmu perilaku, manajemen keuangan, dan ilmu sosial. Hal ini karena Perilaku Keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh faktor psikologis, sosial, budaya, dan lingkungan. Oleh karena itu, untuk memahami dan menganalisis finance behavior, diperlukan pendekatan multidisiplin.¹⁹

2. Penegasan operasional

Penegasan operasional merupakan suatu kumpulan instruksi mengenai cara mengukur variabel yang telah didefinisikan secara konseptual.²⁰ Pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Pribadi, dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi merupakan susunan dari penulisan skripsi dari awal hingga akhir, susunan tersebut terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir:

¹⁹ Seri Suriani, *Financial Behavior*, (Ebook: Yayasan Kita Menulis, 2022), hal. 2.

²⁰ *Definisi Konseptual Dan Operasional*, Dalam <https://Dosen,Perbanas.Id> Diakses Pada 11 Oktober 2022.

1. Bagian awal

a. Halaman muka atau cover

Halaman ini memuat judul, nama penulis, nama instansi, dan identitas program.

b. Lembaran persetujuan

Lembar ini memuat keaslian penelitian, persetujuan pembimbing dan pengesahan penguji.

c. Daftar isi

Memuat tentang daftar halaman dari keseluruhan lembar awal hingga lembar akhir.

2. Bagian inti

a) BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah serta sistematika pembahasan.

b) Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat tentang landasan teori untuk mendukung kegiatan penelitian tersebut seperti dasar teori yang akan digunakan, Hasil riset terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

c) Bab III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data variabel dan skala pengukurannya. Dengan

menggunakan teknik pengumpulan data, instrument data serta analisis data.

d) Bab IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan hasil penelitian yang berisi pemaparan data, pengujian hipotesis dan beberapa temuan. Data tersebut diperoleh melalui dokumentasi, observasi, wawancara, dan data keuangan perusahaan.

e) Bab V PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian terkait pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pendapatan pribadi dan tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri menurut teori-teori dan hasil uji statistik.

f) Bab VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir berisi daftar Pustaka dan lampiran – lampiran.